

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Keketatnya persaingan dalam dunia industri semakin memacu perusahaan *manufacturing* untuk meningkatkan terus menerus hasil produksinya dalam bentuk kualitas, jumlah, peroduksi, pengiriman, tepat waktu, dengan jumlah yang lebih nyata adalah memberikan kepuasan pada pelanggan. usaha yang nyata dalam suatu peroduksi barang mengurangi pemborosan yang nyata dalam suatu peroduksi barang adalah mengurangi pemborosan yang tidak mempunyai nilai tambah dalam berbagai hal termasuk menyediakan bahan baku, lalu lintas bahan, pergerakan operator, pergerakan alat dan mesin, menunggu proses, kerja ulang dan perbaikan. ide utamanya adalah pencapaian secara menyeluruh efisiensi peroduksi dengan mengurangi pemborosan.

Lean manufacturing merupakan suatu konsep yang awalnya dikembangkan oleh Jepang, kemudian dikenal sebagai *just-in-time manufacturing*. konsep *lean manufacturing* bertujuan untuk merubah suatu organisasi di perusahaan lebih efisien dan kompetitif. penerapan dari konsep *lean manufacturing* yaitu mengurangi *lean time* dan mengurangi *output* dengan menghilangkan pemborosan yang terjadi di sebuah perusahaan. dari permasalahan diatas, penelitian ini menggunakan *value stream mapping* (VSM) yang merupakan salah satu Tools dari *lean manufacturing* untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. dari penggunaan VSM diharapkan dapat mengoptimalkan performansi dan meminimasi atau mengeliminasi pemborosan (waste) pada rantai peroduksi serta memberikan usulan tindakan perbaikan agar proses lebih efisien

PT. Rajawali emas adalah salah satu produsen kemasan di Indonesia. Perusahaan ini memproduksi bahan kemasan yang melayani berbagai aplikasi yang komprehensif, baik di bidang makanan dan non makanan, seperti pembungkus untuk pernak-pernik, bumbu, minyak, makanan ringan, permen, biskuit, gula, garam, tisu, toples plastik PAT

PT. Rajawali emas Didirikan pada tahun 1995 untuk memproduksi TOPLES PLSTIK PET, sejak tahun 1995 PT.Rajawali emas memasuki industri kewanan Beksibel, sekarang beroperasi dan dikelola oleh lebih dari 500 karyawan yang memproduksi percetakan dan desain khusus. Memiliki dua lokasi pabrik jakarta Barat dan Tangerang..

Selama bertahun-tahun, portofolio pelanggan telah berkembang dan mencakup beberapa perusahaan multinasional, baik di Indonesia yang memasok produk yang memenuhi persyaratan kualitas paling ketat PT. Rajawali emas menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memberikan nilai tambah pada produk mereka. Dapat beradaptasi dan inovatif.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan solusi mencapai produksi yang efisien dan meminimalisir pemborosan. Untuk mengidentifikasi pemborosan dan kegiatan yang tidak bernilai tambah dalam hal ini perlu dilakukan pemetaan aliran proses dalam perusahaan yaitu dengan salah satu metode Lean Manufacturing yaitu Value Stream Mapping (Anvar dan Imanejad, 2010) mengemukakan bahwa salah satu metode lean manufacturing yang digunakan untuk memahami kondisi saat ini dan menemukan potensi perbaikan dalam rangka mengurangi dan menghilangkan pemborosan adalah value stream mapping. (Kadam, Shende, & Kamble, 2012) menyatakan bahwa value stream mapping adalah sebuah metode untuk memvisualisasikan aliran material dan aliran informasi melalui proses produksi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, ditemukan permasalahan berupa ketidaktercapaian target dikarenakan adanya pemborosan pada proses produksi pada produk toples plastik PET diameter 4" . Dari ketidaktercapaian target produksi, maka sangat berpotensi menjadi penyebab terjadinya keterlambatan atau ketidaktepatan waktu saat pengiriman ke konsumen. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang

menyebabkan pemborosan (waste) pada produksi toples plastik PET diameter 4" di PT. Rajawali emas.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan di PT. Rajawali emas Adalah :

1. Menghitung total waktu yang dibutuhkan pada aliran proses produksi Toples plastik PET diameter 4" di PT. Rajawali Emas .
- 2 Mengidentifikasi aktivitas pada aliran proses produksi toples plastik PET diameter 4" di PT. Rajawali Emas.
3. Mengidentifikasi warte pada aliran proses produksi Toples plastik PET diameter 4" di PT. Rajawali Emas .
- 4 Mengidentifikasi aktivitas yang memiliki nilai tambah (Value Added / VA) aktivitan yang dibutuhkan namun tidak memiliki nilai tambah (Neceary But No Value added/NNVA), dan aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah (Non Falur Added / NVA) pada aliran proses produksi toples plastik pet di PT. Rajawali Emas.
5. Memberikan usulan perbaikan pada aliran proses produkai toples plantik PET diameter 4" di PT. Rajawali Emas .
6. Menganalisa dampak usulan perbaikan pada aliran proses produksi toples plastik PET diameter 4" di PT. Rajawali Emas .

1.4. Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di area produksi pada PT. Rajawali Emas.
2. Pengukuran dibatasi dengan mengukur dan mencari waste pada proses produksi toples plastik PET diameter 4" yaitu pada sistem transportasi dari area gudang bahan baku menuju ke gudang barang jadi
3. Penelitian difokuskan pada identifikasi waste (pemborosan).
4. Produk yang menjadi subjek penelitian adalah toples plastik PAT diameter 4"

5. Konsep yang digunakan adalah Lean Manufacturing.
6. Jenis waste yang diteliti sebanyak 7 (Tujuh) tipe waste yaitu : Process, Transportation, Waiting, Defect, Overproduction, Motion, Inventories
7. Karena tidak diberikannya izin oleh PT. Rajawali emas, maka tidak membahas biaya sebelum atau sesudah dilakukannya perbaikan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan

Dengan adanya metode Lean Manufacturing, diharapkan pihak dari perusahaan mendapatkan usulan perbaikan dalam mengurangi jumlah waste (pemborosan yang dialami sampai saat ini).

2. Mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan ilmu dengan menggunakan metode Lean Manufacturing dalam permasalahan identifikasi waste (pemborosan) yang ada didalam proses produksi suatu perusahaan.

3. Universitas

Dengan menggunakan metode Lean Manufacturing dapat memberikan referensi tambahan agar berguna didalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga berguna sebagai perbandingan bagi mahasiswa dimasa yang akan datang.

1.6. Sistem matika penulisan

Sistematika Penulisan Sistematika penulisan penelitian sesuai dengan sistematika penulisan yang sudah ditetapkan oleh pihak fakultas dalam memudahkan penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori dasar yang berkaitan dengan Lean Manufacturing yang dijadikan acuan dalam melakukan langkah-langkah penelitian sehingga permasalahan yang ada dapat dipecahkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini dibahas tentang lokasi dan waktu penelitian, dan tentang kerangka, bagan penelitian, teknik yang dilakukan dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang akan digunakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang beberapa hal yang berkaitan dengan tahapan identifikasi permasalahan yang ada di perusahaan dengan diawali penjelasan tentang proses produksi di PT. Rajawali emas bagaimana mengolah data tersebut sesuai dengan metode yang akan telah ditetapkan untuk mencapai tujuan.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian dan kesesuaian dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan terhadap Terhadap analisa yang dibuat dan Rekomendasi atau saran-saran atas yang di Capai dan juga saran yang di ajukan peneliti untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Di daftar pustaka ini berisikan tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian, baik itu berupa jurnal, buku, kutipan-kutipan dari internet ataupun dari Sumber-Sumber lainnya

LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisikan kelengkapan alat dan hal lain yang perlu dilampirkan atau ditunjukkan atau ditunjukkan untuk memperjelas uraian dalam penelitian.